

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN
LIMBAH PERTANIAN MENJADI KOMPOS
DI DESA BAH TONANG KECAMATAN RAYA
KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

**JON BENNO JUNIASDI PURBA
NIRM RPL. 01.01.21.388**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN
LIMBAH PERTANIAN MENJADI KOMPOS
DI DESA BAH TONANG KECAMATAN RAYA
KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**JON BENNO JUNIASDI PURBA
NIRM. RPL 01.01.21.388**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Petani
Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi
Kompos Di Desa Bahtonang Kecamatan Raya
Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera
Utara

Nama : Jon Benno Juniasdi Purba

NIRM : Rpl 01.01.21.388

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Pembimbing II



Maya Sari, S.TP., M.Sc
NIP.19890309.201902.2.003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006



Direktur Kolaborasi Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 27 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Petani
Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi
Kompos Di Desa Bahtonang Kecamatan Raya
Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera
Utara

Nama : Jon Benno Juniasdi Purba

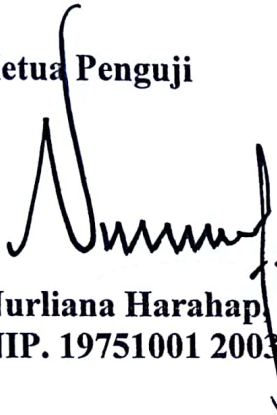
Nirm : RPL 01.01.21.388

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Nurliana Harahap, S.P. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Tience E Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Dr. Linda Triwira Astuti, S.P, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Tanggal Ujian : 27 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jon Benno Juniasdi Purba

NIRM : RPL 01.01.21.388

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Jon Benno Juniasdi Purba lahir pada tanggal 08 November 1972 dari pasangan Bapak Alm. Jahotman Purba dengan Ibu Dormalina Damanik dan merupakan anak kedua dari 5 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 091718 Sorba Dolog pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Sindar Raya pada tahun 1988. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMT Pertanian Negeri Pematang Raya pada tahun 1991, Pada tahun 2007 mengikuti seleksi penerimaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian THL-TBPP dan dinyatakan lulus, Pada tahun 2019 mengikuti tes seleksi pengangkatan ASN P3K di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2021 mengikuti Pendidikan Rekognisi Pembelajaran Lanjut (RPL) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Pada tahun 2023 melakukan pengkajian tugas akhir dengan judul **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara**. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jon Benno Juniasdi Purba
NIRM : 01.01.21.388
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

✓ Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara**. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada: Agustus 2023



(John Benno Juniadi Purba)

HALAMAN PERUNTUKAN

“TUHAN ADALAH GEMBALAKU TAKKAN KEKURANGAN AKU”

(Mazmur 23:1)

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiranmu ya Tuhan Yang Maha Kuasa atas selamat dan ridhomu yang senantiasa melindungi, memelihara, dan memberi petunjuk bagi saya Jon Benno Juniasdi Purba sehingga saya mampu mengikuti perkuliahan ini sampai dengan melaksanakan tugas akhir dan juga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Banyak hambatan dan rintangan selama menjalani dan melaksanakan pembelajaran ini mulai dari perkuliahan, penentuan judul, sampai kepada seminar hasil sampai akhirnya selesai. Semua itu bukanlah semata atas kekuatan saya, tetapi saya yakin dan percaya Tuhanlah yang hadir bekerja dan berkarya sehingga segalanya bisa berjalan dengan baik. Terima kasih Yesus atas berkat KuasaMu sungguh Dahsyat. Amin

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. **Dosen Pembimbing** Tience E. Pakpahan, SP., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Maya Sari, S.TP. M.Sc selaku dosen pembimbing II, Terima kasih ibu atas kesabarannya dalam membimbing saya dan meluangkan waktunya sehingga proses tugas akhir ini bisa berjalan dengan baik.
2. **Bapak/Ibu Dosen Pengampu**, Terima kasih kepada yang telah sabar memberikan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), semoga ilmu yang diberikan memberikan manfaat bagi masyarakat tani, kemajuan pertanian kita kedepannya. Saya sadar selama mengikuti pembelajaran banyak sikap atau pun tutur kata yang kurang berkenan di hadapan Bapak/Ibu Dosen Pengampu..
3. **Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun** dalam hal ini Dinas Pertanian Simalungun, Terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pemerintah Kabupaten Simalungun khususnya Dinas Pertanian Simalungun beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan serta dukungannya

kepada saya untuk dapat mengikuti program pendidikan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sehingga saya dapat mencapai penyetaraan studi diplomat IV sebagai penunjang syarat dalam pekerjaan yang saya emban ini.

4. **Kepada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Raya Kahean,** Terima kasih kepada bapak koordinator PPL Kecamatan Raya Kahean Bapak Ernis Sinaga dan juga rekan-rekan penyuluh di Kecamatan Raya Kahean Horasmida Purba SP, Jon Hendry Anto Purba SP ,Muchin Halianza Purba SP,Emi Nurliza Sinaga, Sarpidin Simangunsong ,Kompiderson Purba,Juliadi Sinaga ,dan Mentaria Saragih yang senantiasa memberikan support dan masukan sehingga tugas akhir ini bisa terlaksana.
5. **Kepada Mahasiswa RPL,** Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa RPL di manapun berada yang mana kita selalu saling bertukar pikiran dalam melaksanakan perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini semoga kita tetap solit dalam melaksanakan pekerjaan kita di manapun kita berada atau ditempatkan. Secara khusus kepada rekan satu tim yang ada di Kabupaten Simalungun Rinto Damanik (moderator), Yenti Imelda Butar Butar, Agus Rajawali Manik, Janerson Damanik, Burhan W Damanik, Bilmar Damanik, Samilah Hasibuan, Dapit Cipta Sinaga, Syarifuddin,Nurmiati Saragih,Rismel P Sinaga,Endang Pratiwwi,Espinosa Sembiring yang senantiasa selalu meluangkan waktunya dalam segala hal yang menyangkut kelengkapan di dalam memulai sampai dengan berakhirnya pembelajaran kita ini. Semoga kita tetap Solid di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kita sebagai penyuluh.
6. **Kepada Pangulu Nagori Bah Tonang,** Terima kasih kepada Panghulu Nagori Bah Tonang Bapak Ersunawar Saragih SP. yang senantiasa mendampingi saya dalam melakukan pengkajian tugas akhir ini di daerah yang Bapak Pimpin. Tuhan memberkati.
7. **Kepada Pengurus Poktan dan Petani,** Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pengurus kelompok tani dan petani yang telah membantu saya dalam pengisian kuesioner sehingga pengkajian ini dapat berjalan dengan baik yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan

tugas akhir saya. Saya mohon maaf jika pada saat wawancara pengisian kuesioner ada kata-kata dan sikap yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu. Mari kita bangun pertanian kita yang lebih baik kedepannya.

8. **Kepada Keluarga,** Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada istri saya Marnita Damanik yang senantiasa begitu sabar mendampingi saya selama mengikuti perkuliahan ini dan juga kepada anak-anak saya Yeni Fingky Claudia Purba, Mona Cyntia Purba, Doni Refindo Purba yang selalu mendukung segala kegiatan dan aktivitas saya selama mengikuti perkuliahan ini. Harapan saya bagi anak-anakku jadilah anak-anak yang takut akan Tuhan karena dariNyalah sumber dari segalanya, juga kepada bapak mertua, abang, adik dan handai tolan yang tidak dapat saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungan dan doa sehingga perkuliahan ini dapat selesai kiranya Tuhan senantiasa hadir dalam hidup kita di dalam melakukan aktivitas kita Tuhan memberkati.

Amin

ABSTRAK

Jon Benno Juniasdi Purba, Nirm. RPL 01.01.21.388. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara pada bulan November 2022 sampai dengan Maret 2023. Metode pengkajian penyuluhan yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk mengetahui tingkat persepsi petani digunakan teknik penentuan skor model likert, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian penyuluhan secara keseluruhan tingkat Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara tergolong tinggi (79,76%). Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara adalah Karakteristik petani, karakteristik inovasi, sarana dan prasarana, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata adalah Motivasi dan Peran Penyuluh.

Kata Kunci : *Persepsi Petani, Limbah Pertanian, Kompos.*

ABSTRACT

Jon Benno Juniasdi Purba, Nirm. RPL 01.01.21.388. *Factors Influencing Farmers' Perceptions of Using Agricultural Waste to Become Compost in Bah Tonang Village, Factor Raya Kahean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This study aims to analyze the factors that influence farmers' perceptions of using agricultural waste to become compost in Bah Tonang Village, Raya Kahean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province from November 2022 to March 2023. The extension recovery method used is descriptive analysis. To determine the level of farmer perceptions using the Likert model score approach technique, and to determine the factors that influence farmer perceptions using multiple linear analysis models. The results of the extension study as a whole the level of Factors Influencing Farmers' Perceptions in Utilizing Agricultural Waste into Compost in Bah Tonang Village, Raya Kahean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province is classified as high (79.76%). Factors that significantly influence Farmers' Perceptions of Using Agricultural Waste to Become Compost in Bah Tonang Village, Raya Kahean District, Simalungun Regency, North Sumatra Province are farmer characteristics, innovation characteristics, facilities and infrastructure, while factors that do not have a significant effect are motivation and the role of extension workers.*

Keywords: Perception of Farmers, Agricultural Waste, Compost.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengkajian tugas akhir (TA) yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara” dapat diselesaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan institusi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
3. Maya Sari, S.TP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II
4. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si sebagai Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan;
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan;
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan laporan tugas akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca dan penulis.

Simalungun, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	2
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	3
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	4
RIWAYAT HIDUP	5
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	i
HALAMAN PERUNTUKAN	ii
ABSTRAK 5	
ABSTRACT 5	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teoritis	4
2.1.1 Pengertian Persepsi	4
2.1.2 Indikator Persepsi	6
2.1.3 Limbah Pertanian	6
2.1.4 Kompos	7
2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	15
2.4 Hipotesis.....	16
III. METODOLOGI	18
3.1 Waktu dan Tempat	18
3.2 Metode Pengkajian	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1 Sumber data.....	19
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	19
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.5.1 Uji Instrumen.....	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.5.3 Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun	27
3.6 Batasan Operasional	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	34
4.1 Letak Geografis	34
4.2 Topografi dan Curah Hujan.....	35
4.3 Kependudukan.....	35

4.4 Keadaan Pertanian	36
4.5 Keadaan Lembaga	37
4.5.1 Lembaga Pertanian	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	39
5.1.1 Karakteristik Responden	39
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	42
5.2.1 Karakteristik Petani	42
5.2.2 Motivasi (X2)	44
5.2.3 Peran Penyuluh (X3)	44
5.2.4 Karakteristik Inovasi (X4).....	45
5.2.5 Sarana dan Prasarana (X5)	47
5.2.6 Persepsi Petani (Y)	48
5.3 Analisis Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean	49
5.4 Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos	50
5.4.1 Uji pengaruh Simultan (Uji F).....	52
5.4.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji T).....	53
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	58
6.3 Implikasi	59
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Penelitian Terdahulu	14
2	Populasi Pengkajian di Desa Bah Tonang.....	20
3	Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Poktan.....	21
4	Kisi-kisi instrumen	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	16
2	Uji Normalitas.....	25
3	Uji Heteroskedastisitas.....	26
4	Garis Kontinum persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos	28
5	Peta Kecamatan Raya Kahean.....	34
6	Garis Kontinum Persepsi Petani.....	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah suatu bangsa agraris, dimana sejumlah masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal di desa hidup dengan memanfaatkan hasil cocok tanam ataupun pertanian. Maka dari itu, bidang pertanian di negara tersebut masih berperan penting dari seluruh bidang ekonomi bangsa. Pembangunan bidang pertanian ditujukan dalam menambah tingkat hasil produksi usaha tani untuk negara, menambah tingkat ekspor, menambah tingkat penghasilan petani, meminimalkan impor komoditas pertanian, dan menjaga lingkungannya. Satu di antara usaha pemerintahan yaitu dengan menambah tingkat produktivitas komoditas pangan, terkhusus padi (Anggunanda, 2016).

Namun tetap juga masih didapatkan beberapa masalah yang ada, contohnya yaitu masalah tidak tersedia pupuk dengan subsidi di pertama musim tanaman padi terjadi. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap semakin rendah tingkatan produktivitas pertanian padi (Kautsar, dkk 2020). Dari Santosa (2008), masalah pupuk dengan subsidi semakin langka tidak dapat diselesaikan hingga sekarang ini. Bisa kapan saja tarif pupuk di pasaran meningkat tinggi. Faktor dari masalah itu sendiri berada di masalah struktur pasar yang relatif oligopolis lain yakni terdapat konspirasi antara kebutuhan yang memprioritaskan untung individu, petani juga menggunakan pupuk lebih dari dosis yang ditentukan, dan ketersediaan keperluan pupuk yang terkendala.

Permasalahan pupuk subsidi yang langka juga didapatkan para petani di Kecamatan Raya Kahean, dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap produktivitas padi yang mengalami penurunan. Kecamatan Raya Kahean berdasarkan data BPS Tahun 2021 Kabupaten Simalungun adalah kabupaten dengan sejumlah penduduk bersumber penghasilan sebagai petani. Sejumlah kecamatan yang berada di Kab. Simalungun juga sebagai petani salah satunya Kec. Raya Kahean sehingga limbah pertanian berupa jerami padi dan tongkol jagung melimpah di daerah tersebut tetapi petani belum bisa memanfaatkan limbah pertanian tersebut agar dapat diolah menjadi pupuk kompos. Yang terjadi dilapangan selama ini adalah petani hanya membakar limbah pertanian tersebut

setelah selesai panen yang dapat mengakibatkan polusi udara dan membunuh mikroorganisme yang ada didalam tanah sehingga mengurangi kesuburan tanah.

Mengingat Desa Bah Tonang yang lahan pertaniannya ditanami padi sawah, dan ditambah permasalahan kelangkaan pupuk subsidi yang dialami petani dan penduduk sekitar, hal ini akan Memengaruhi motivasi petani untuk tetap berpadi sawah dan beralih fungsi ke tanaman pertanian lainnya. Menurut Silawibawa, dkk (2020) hal tersebut bisa ditangani dengan memanfaatkan pupuk organik yaitu kompos yang mana bahan organik dijadikan bahan pokok kompos melimpah dari Desa hingga bisa mendorong tarif produksinya. Semakin kurang keinginan dan keterampilan petani untuk membuat kompos sebagai hambatan pokok.

Pemakaian pupuk organik yaitu bahan organik berbentuk kompos adalah satu dari berbagai alternatif untuk bisa menambah tingkat hasil dan tanah yang subur, dikarenakan bahan tersebut bisa memberikan komponen hara dengan utuh dan juga muatan tukar kation, sebagai pengikat logam yang mengandung racun, melakukan perbaikan pondasi tanah hingga *water holding capacity* makin tinggi, dan menambah tingkat total dan juga mutu organisme tanah (Siliwibawa, 2018).

Satu di antara upaya yang bisa diterapkan yaitu dengan pembuatan olahan kompos di masing-masing desa ataupun kelompok tani. Tentu tindakan tersebut memberi kemungkinan dengan tersedianya bahan organik berupa sampah dan kotoran organik yang melimpah dalam desa. Upaya pembuatan kompos juga bisa mencegah adanya lingkungan yang tercemar, dan bisa menambah luas lowongan pekerjaan serta penghasilan petani. Maka dari itu petani yang termasuk di kelompok tani diharuskan memiliki keinginan dan kemampuan untuk melakukan pengolahan bahan organik sebagai pupuk kompos (Silawibawa, dkk 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang dituangkan dalam tugas akhir yang berjudul “Persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Identifikasi Potensi Wilayah yang dilakukan sebelumnya dan permasalahan yang ada di latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pengkajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang Memengaruhi tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pengkajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang Memengaruhi tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos di Desa Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Petani dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengatasi atau menjadi solusi alternatif atas permasalahan kelangkaan pupuk Bagi Instansi terkait maupun pemerintah setempat, dapat dijadikan sumber informasi dan patokan ataupun landasan dalam menentukan atau mengambil kebijakan untuk mengatasi atau menjadi solusi alternatif atas permasalahan pupuk.
2. Bagi peneliti/pengkaji lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi yang relevan dalam penyusunan penelitian atau lain sebagainya.
3. Bagi penyelenggara penyuluhan, diharapkan dapat menjadi landasan dan bahan pengambilan kebijakan terhadap kegiatan.